

BAB V **PENUTUP**

5.1 Simpulan

Upaya XTC PAC Cicalengka dalam melestarikan seni reak telah menjadi cerminan transformatif dari sebuah organisasi pemuda. Melalui seni reak, organisasi ini tidak hanya sekadar melestarikan warisan budaya, namun juga berhasil merekonstruksi citra, memperkuat kohesivitas sosial, dan memberikan kontribusi signifikan bagi pembangunan masyarakat. Seni reak, dalam konteks ini, telah menjadi lebih dari sekadar pertunjukan; ia adalah sebuah medium yang mampu memenuhi spektrum kebutuhan manusia yang luas, mulai dari kebutuhan biologis hingga spiritual. Strategi yang komprehensif, mulai dari promosi hingga kolaborasi, telah mendorong popularitas seni reak dan memperkuat identitas organisasi. Namun, perjalanan pelestarian ini tidaklah mulus. Dinamika sosial yang kompleks, termasuk perubahan zaman dan tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai tradisional, telah menguji keberlangsungan upaya ini. Untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan inovasi berkelanjutan, adaptasi terhadap perubahan zaman, serta kolaborasi yang lebih erat dengan berbagai pemangku kepentingan.

Pelestarian seni reak oleh XTC PAC Cicalengka bukanlah sekadar upaya pelestarian budaya semata, melainkan sebuah gerakan sosial yang memiliki implikasi yang lebih luas. Melalui seni reak, organisasi ini telah menunjukkan bahwa pemuda dapat menjadi agen perubahan yang positif, mampu mengubah stigma negatif menjadi kekuatan positif, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Dengan demikian, kisah sukses XTC PAC Cicalengka dapat menjadi inspirasi bagi organisasi pemuda lainnya untuk turut serta dalam pelestarian budaya

dan pembangunan masyarakat. Pelestarian seni reak oleh XTC PAC Cicalengka adalah sebuah narasi yang menginspirasi tentang bagaimana sebuah organisasi dapat memanfaatkan warisan budaya untuk mencapai tujuan yang lebih besar, yaitu membangun masyarakat yang lebih baik, lebih inklusif, dan lebih berkelanjutan.

5.2 Saran

Pelestarian seni reak membutuhkan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Selain melestarikan teknik dan estetika, kita perlu menggali akar budaya dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Integrasi seni reak ke dalam kurikulum pendidikan formal akan menumbuhkan apresiasi generasi muda terhadap warisan budaya bangsa. Kolaborasi lintas sektor, baik pemerintah, swasta, maupun akademisi, akan memperkuat fondasi pelestarian ini. Pembentukan ruang-ruang kreatif dan pusat dokumentasi akan memfasilitasi pengembangan dan pelestarian seni reak secara berkelanjutan. Inovasi adalah kunci dalam menjaga relevansi seni reak. Dengan menggabungkan elemen-elemen tradisional dengan sentuhan modern, seni reak dapat menarik minat generasi muda dan membuka peluang pasar yang lebih luas. Pemanfaatan teknologi digital akan memperluas jangkauan seni reak dan mempermudah akses bagi masyarakat. Selain itu, pengembangan produk turunan seperti merchandise akan memberikan nilai tambah ekonomi bagi para seniman dan komunitas.

Jaringan dan komunitas berperan penting dalam memperkuat gerakan pelestarian seni reak. Dengan menjalin kerjasama dengan komunitas seni lainnya, baik dalam maupun luar negeri, kita dapat memperkaya wawasan dan memperluas jejaring. Media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan seni

reak dan membangun kesadaran publik. Evaluasi berkala dan pengembangan kapasitas merupakan aspek penting dalam memastikan keberlanjutan upaya pelestarian. Dengan mengevaluasi program secara berkala, kita dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi anggota organisasi akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memastikan keberlangsungan organisasi dalam jangka panjang. Pelestarian seni reak bukanlah tugas yang mudah, tetapi merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan manfaat bagi generasi mendatang. Dengan komitmen yang kuat dan kerja sama yang baik, kita dapat memastikan bahwa warisan budaya kita tetap hidup dan berkembang.

